

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidana secara Komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan tujuh langka varney menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP (subjektif, objektif, *assessment, planning*) Pada Ny. L dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 27 Maret 2021 sampai dengan 15 Mei 2021 di Puskesmas Kawatuna Maka mahasiswa mampu:

1. Masa kehamilan Ny.L mendapatkan asuhan kebidanan antenatal normal. Pemeriksaan dilakukan sebanyak 7 kali. Kehamilan berlangsung selama 37 minggu.
2. Proses persalinan Ny.L berjalan dengan normal Ny.L masuk diruang bersalin pukul 08.00 Wita. Sakit perut tembus belakang dirasakan sejak pukul Wita. Dilakukan pemeriksaan dalam VT I pukul 08.05 Wita pembukaan 8 cm, VT II pukul 08.50 Wita pembukaan 10 cm pembukaan lengkap. Bayi lahir spontan pukul 09.15 Wita berlangsung menangis dengan berat badan 2600 gram, Panjang 47 cm dan berjenis kelamin laki-laki, bayi lahir segera menangis, warna kulit kemerahan, dan Gerakan aktif. Kala I berlangsung selama 50 menit, Kala II berlangsung selama 20 menit, kala II plesenta lahir spontan lengkap,tidak ada penyulit,berlangsung selama 10 menit,pada Kala IV

di lakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan.

3. Masa nifas Ny. L mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 4 kali. setiap kunjungan tidak di temukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny L berjalan dengan normal.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang di lakukan pada bayi Ny L berjalan dengan sehat dan aman. pada pemeriksaan fisik tidak di temukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny.L lepas pada tanggal 22 Maret 2021. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan. Kunjungan neonates di lakukan sebanyak 3 kali.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny L terlebih dahulu di lakukan konseling tentang berpa pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progesterone, KB suntik, Implant, AKDR (Alat Kontrasepsi dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny L akhirnya memilih kontrasepsi KB Suntik 3 bulan pada tanggal

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang

menyeluruh sesuai dengan standar serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

2. Bagi Institusi

Di harapkan dapat menambah reeferesnsi perpustakaan khususnya buku ilmu kebidanan untuk mempermudah mahasiswa dalam penyusunan LTA dan proses belajar dan menambah wawasan dan keterampilan ibu hamil, bersali, nifas dan KB dalam memberikan asuhan kebidnan komprehensif sbagai bekal di khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi Peneliti

Menmbah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

4. Bagi Klien

Di harapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilan secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan -kelainan yang terjadi selama kehamilan,sehingga proses persalinan,nifas,bayi baru lahir,dan keluarga berencana dapat berjalan dengan lancer tanpa adanya komplikasi.